

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian**

##### **3.1.1 Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian merupakan suatu tempat atau wilayah dimana penelitian tersebut dilakukan. Dalam penelitian ini penulis melakukan penelitian di perusahaan PT. ROYALINDO EXPODUTA, C&C Building, Jl. Tanah abang 1 no 10D, Petojo Selatan, Jakarta Pusat..

##### **3.1.2 Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan selama lima bulan yakni dari 03 Januari 2018 hingga 03 juni 2018 dengan jam kerja dimulai pukul 09.00 s/d pukul 18.00.

#### **3.2 Metodologi Penelitian**

##### **3.2.1 Metode Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Deskriptif-Kualitatif. Penelitian ini merupakan penelitian yang memberikan ilmu tentang *Professional conference organizer*, pemasaran jasa MICE (*Metting, Incentive, Conference, Exhibition*), proses *pitching*. Penelitian ini juga merupakan penelitian deskriptif kualitatif, yakni penggambaran tentang PCO, MICE dan *pitching* melalui barisan kalimat yang disusun berdasarkan argumentasi/wawancara dan teori-teori. Menurut Sugiyono, “metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah yang berkembang apa adanya, tidak dimanipulasi oleh peneliti dan kehadiran peneliti tidak begitu mempengaruhi dinamika pada objek tersebut, dimana peneliti adalah instrumen kunci”.<sup>24</sup> Teknik validitasi data

---

<sup>24</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung. Alfabeta. 2012. Hal 1.

dilakukan secara *triangulasi* (gabungan).

Menurut Bogdan dan Taylor dalam Sugiyono, “kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati”.<sup>25</sup> Kualitatif digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam, suatu data yang mengandung informasi yang spesifik. Dimana hasil temuan akan dideskripsikan kemudian ditinjau kembali untuk dianalisis dari hasil pengamatan dan penelusuran pustaka.

Menurut Sugiyono, “dalam penelitian kualitatif yang menjadi instrumennya adalah peneliti itu sendiri sehingga untuk dapat menjadi instrumen maka peneliti harus memiliki bekal teori dan wawasan yang luas, sehingga mampu bertanya, menganalisis, memotret dan mengkontruksikan objek yang diteliti menjadi lebih jelas.”<sup>26</sup>

Penelitian kualitatif ini memanfaatkan wawancara terbuka untuk menelaah dan memahami sikap, pandangan, perasaan, dan perilaku individu atau sekelompok orang. Tujuan dari metode ini adalah Pemahaman secara luas dan mendalam terhadap suatu permasalahan secara mendalam pada suatu permasalahan yang sedang dikaji atau akan dikaji. Serta data yang di kumpulkan lebih banyak huruf, kata, ataupun gambar.

### 3.2.2 Validitasi Data

Dalam hal ini teknik validitasi data yang digunakan peneliti adalah teknik *triangulasi* untuk mendapatkan kesimpulan dari hasil penelitian yaitu dengan cara menggabungkan data-data informasi yang telah didapatkan dan digabungkan sehingga menjadi suatu kesimpulan yang baik.

Menurut Sugiyono dalam teknik validasi data, “*triangulasi* diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.”<sup>27</sup> Bila peneliti melakukan pengumpulan data dengan triangulasi, maka sebenarnya peneliti

---

<sup>25</sup> Ibid. Hal 4

<sup>26</sup> Ibid. Hal 2

<sup>27</sup> Sugiyono. Op Cit. Hal 241

mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data.

Teknik *triangulasi*, berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Peneliti menggunakan wawancara mendalam, dokumen-dokumen, dan surey mengenai tingkat kepentingan yang mendukung penelitian ini. *Triangulasi* sumber berarti, untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama.

### **3.2.3 Subjek dan Objek Penelitian**

Subyek di penelitian ini adalah salah satu perusahaan PCO MICE yaitu PT.ROYALINDO EXPODUTA yang menerapkan proses *pitching* sebelum mendapatkan suatu *event* dari perusahaan lain. Untuk mendapatkan informasi tersebut peneliti melakukan wawancara dengan tim sales & marketing dan juga tim konseptor.

Obyek yang dijadikan bahan penelitian penulis adalah faktor apa saja yang ada pada pada proses *pitching* serta mengetahui tingkat kepentingan dari faktor tersebut. Dengan melihat rumusan masalah yang ada dari proses *pitching* maka penulis akan mendapatkan informasi atau hasil bagaimana suatu PCO bisa memenangkan tender dari klien.

## **3.3 Jenis dan Sumber Data**

### **3.3.1 Jenis Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif. Data kualitatif adalah data yang berbentuk informasi dan merupakan interpretasi dari hasil wawancara baik secara lisan maupun tulisan dan studi literatur. Studi literatur adalah mencari referensi teori yang relevan dengan kasus atau permasalahan yang ditemukan. Referensi ini dapat dicari dari buku, jurnal, artikel, laporan penelitian, dan situs-situs diinternet.

### 3.3.2 Sumber Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis data penelitian yaitu *Descriptive Research* yang merupakan sebuah penelitian bertujuan membuat deskripsi atas suatu fenomena sosial atau alam secara sistematis, faktual, dan akurat. Untuk memperoleh beberapa data yang dibutuhkan terkait dengan judul penelitian, Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan data sekunder.

#### 1. Data Primer

Data primer adalah data mentah yang diambil oleh peneliti sendiri (bukan oleh orang lain) dari sumber utama guna kepentingan penelitiannya, dan data tersebut sebelumnya tidak ada. Contoh data primer adalah data yang dikumpulkan melalui instrument wawancara (*interview*), dan survey tingkat kepentingan yang dilengkapi oleh dokumen. Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara langsung mengenai *pitching* dengan tim sales dan marketing yang melakukan hal tersebut. Peneliti juga berkesempatan mengikuti *pitching* dengan perusahaan klien secara langsung.

#### 2. Data Sekunder

Data Sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak ketiga berupa informasi tulisan dan bahan dokumentasi yang berkaitan dengan masalah yang diteliti buku-buku referensi juga bersumber dari hasil penelitian orang lain yang dibuat untuk maksud yang berbeda namun data tersebut dapat dimanfaatkan. Data yang diperoleh dari hasil penelitian orang lain akan lebih cepat dan mudah, serta dalam pembiayaannya pun minim karena terdapat laporan yang tersedia untuk umum dan tidak membutuhkan dana dalam memperolehnya. Peneliti menjadi lebih hemat waktu dan biaya karena informasi yang diperlukan telah tersedia. Seperti dari data perusahaan, buku, referensi, data dari internet dan data riset kepustakaan yang dimaksud untuk mendapatkan informasi penting lainnya, dasar pengaturan, serta dasar teori agar diperoleh kerangka pikir dan pemecahan secara teoritis terhadap apa yang diteliti.

### 3.4 Narasumber Penelitian

Narasumber dalam penelitian ini adalah orang yang memahami mengenai *pitching event* dan memiliki pengalaman dalam bidang *event*. Setiap narasumber harus memiliki karakteristik yang baik.

Sampel sebagai narasumber data atau narasumber dalam penelitian ini telah memenuhi kriteria sebagai berikut:

1. Mereka yang menguasai atau memahami sesuatu melalui proses *pitching*, sehingga bukan sekedar diketahui, tetapi juga dihayati.
2. Mereka yang tergolong masih sedang berkecimpung atau terlibat pada kegiatan yang tengah diteliti.
3. Mereka mempunyai waktu yang memadai untuk diminta informasi.
4. Mereka yang melakukan proses *pitching* didalam mendapatkan event.
5. Narasumber yang memiliki data informasi mengenai proses *pitching*.

Makadari itu peneliti memilih narasumber yang bekerja dibidang tersebut. Dengan memiliki pengalaman lima tahun dalam bidang *pitching* untuk menawarkan jasa. Dua narasumber bekerja di PT. Royalindo Expoduta yang posisinya sebagai *Direktur sales and marketing* dan *project manager*. Serta satu orang klien yang merupakan PIC atau ketua acara dari event PORSENI yang ditangani oleh PT. Royalindo Expoduta.

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dilakukan dengan beberapa cara tergantung pada sumber atau jenis data yang dibutuhkan serta instrumennya. Diketahui bahwa penelitian ini menggunakan data sekunder dan data primer, sehingga teknik pengumpulan datanya yaitu :

#### 3.5.1 Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dalam hal ini dokumen yang dimaksudkan oleh peneliti merupakan dokumen-

dokumen foto yang diperoleh secara langsung dari perusahaan, buku-buku, artikel yang di dapat dari internet, jurnal serta sumber bacaan lain yang mendukung penelitian ini.<sup>28</sup> Dokumen yang digunakan peneliti pada penelitian ini adalah Dokumen pengumuman hasil pitcing, PPT pada saat pitching,

### 3.5.2 Wawancara

Untuk mengumpulkan in formasi dari informan penulis menggunakan teknik Wawancara. Yaitu percakapan yang dilakukan dua pihak, dimana peneliti mengajukan beberapa pertanyaan kepada narasumber. Wawancara dilakukan langsung dengan *Direktur sales and marketing, Project manager,* dan *Client* dari PT. Royalindo expoduta.

Adapun dalam teknik pengumpulan data melalui wawancara Penulis menggunakan teknik petunjuk umum wawancara. Menurut Lexy J. Moleong “jenis wawancara ini mengharuskan pewawancara membuat kerangka atau garis besar pokok-pokok yang dirumuskan dan tidak perlu ditanyakan secara beruntutan. Demikian pula penggunaan dan pemilihan kata kata yang tidak perlu diucapkan secara beruntun.”<sup>29</sup>

Dapat disimpulkan penulis hanya membuat pertanyaan atau kerangka wawancara sebagai garis besar tentang proses dan isi wawancara untuk menjaga agar hal yang direncanakan sebagai bahan wawancara dapat seluruhnya tercakup. Penulis menggunakan wawancara yang merupakan teknik pengumpulan data Primer melalui pengajuan beberapa daftar pertanyaan kepada narasumber terkait dan bersifat komunikasi dua arah dan kemungkinan akan mendapatkan informasi yang lebih. Penulis dapat mencatat atau merekam pembicaraan atau data yang diperoleh dari wawancara.

### 3.5.3 Survey

Dalam melengkapi bukti untuk menguatkan pendapat dari para narasumber mengenai faktor *pitching*, peneliti menggunakan survey tingkat kepentingan dari faktor *pitching* yang sudah di simpulkan dari hasil wawancara

---

<sup>28</sup> Mulyana, Dedy. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung. PT. Remaja Rosdakarya..  
Hal 95

<sup>29</sup> Ibid.Hal 187

sebelumnya.

Seperti yang diungkapkan oleh sugiyono, survey merupakan penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, dan data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi yang sudah ditentukan oleh peneliti. Sehingga akan ada hubungan antar variable.<sup>30</sup>

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kepentingan faktor dari *pitching*, yang nantinya akan menjadi faktor yang paling idpertimbangkan pada saat *pitching* oleh perusahaan PCO. Pernghitungan survey tingkat kepentingan dilakukan menggunakan skala pengukuran *likert*. Skala *likert* digunakan sebagai pertimbangan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena social. Dengan skala ini, maka jawaban dari para responden dapat diberi skor. Dari hasil skor tersebut nantinya akan dihitung rata-rata nya untuk menentukan tingkat kepentingannya.

Berikut adalah gambaran skala *likert* yang digunakan :

Tabel 3.1  
Tabel skala *likert*

NO	Jawaban	Skor
1	Sangat tidak penting	1
2	Tidak penting	2
3	Netral	3
4	Penting	4
5	Sangat penting	5

Sumber : sugiyono (2012 : 94)

---

<sup>30</sup> Sugiyono, 2014. *Metode penelitian Pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, Bandung : Alfabeta. Hal 7